

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah alat komunikasi bagi Masyarakat Indonesia dalam menyampaikan informasi kehidupan sehari-hari. Dalam suatu sistem pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk sebagai mata Pelajaran wajib, karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi. Kurikulum Bahasa Indonesia diajarkan di seluruh tingkatan pendidikan, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan poin utama bagi siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Ahmad Susanto dalam Gresheilla et al., (2023) Pembelajaran bahasa, terutama di tingkat sekolah dasar, membutuhkan empat kemampuan dasar berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. khususnya dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca dan menulis.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menurut Susanto dalam Jampel, (2016) adalah untuk mengajarkan siswa agar dapat menikmati dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas pengetahuan tentang kehidupan, serta meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Pembelajaran Bahasa melibatkan empat kemampuan utama yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling terkait. Bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran membaca merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama di sekolah dasar. Pelajaran membaca harus berfokus pada keterampilan membaca permulaan. Membaca permulaan yang berkaitan dengan huruf-huruf merupakan salah satu tahap awal dalam membaca yang memungkinkan siswa untuk melanjutkan ke tahap membaca lanjut.

Menurut Nurani et al., (2021) proses membaca permulaan dimulai dengan mengenali huruf vokal dan konsonan. Setelah mengenal huruf-huruf tersebut, siswa diminta untuk menyusun huruf-huruf tersebut menjadi suku kata, yang selanjutnya digabungkan menjadi kata dan kalimat sederhana. Adapun menurut Elfariani, S. H. (2023) pada membaca permulaan siswa dapat mulai mengenal huruf, bunyi, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana.

Dalam penelitian ini, SDN Jatisampurna III Kota Bekasi dipilih sebagai subjek penelitian karena sekolah tersebut sesuai dengan karakter penelitian yang peneliti angkat.. Pada mata pelajaran yang dipilih oleh peneliti yaitu bahasa indonesia, yang di mana digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan pada siswa. Peneliti memilih kelas 2 sebagai subjek penelitian karena mendapatkan saran dari kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Jatisampurna III Kota Bekasi, sebagian besar guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan lebih mengarah untuk pencapaian target materi. Dalam proses pembelajaran kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar juga membuat siswa mudah merasa jenuh dan merasa bosan, sehingga proses pembelajaran kurang bermakna. Pada kemampuan membaca permulaan khususnya untuk kelas 2 siswa sudah mampu mengenal huruf. Hal ini dapat terlihat ketika guru mengecek kemampuan siswa dalam mengidentifikasi huruf abjad. siswa sudah mampu dalam melafalkan sebuah tulisan kata atau kalimat dan siswa sudah mampu membaca dengan suara yang jelas atau lantang. Pada kemampuan membaca permulaan untuk kelas 2 ini siswa sudah mampu dalam kegiatan membaca, namun dari 25 siswa sekitar 5 siswa yang masih belum memenuhi kriteria dalam membaca. Untuk penggunaan media *Big Book* sekolah belum pernah menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber pembelajaran dan tidak pernah menggunakan media dalam kegiatan belajar. Maka dari itu peneliti mencoba salah satu media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *Big Book* dalam penelitian ini. Media *Big Book* digunakan pada kelas eksperimen I dan pada kelas eksperimen II menggunakan buku paket, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada media *Big Book* dan buku paket terhadap kemampuan membaca

permulaan pada siswa kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi.

Menurut Ojtavia dalam M. Aulia et al., (2019) media *Big Book* disampaikan dengan cara yang menarik dan memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan. Kelebihan media *Big Book*, seperti gambar berwarna dan ukuran yang besar, dapat menarik perhatian siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dasar siswa, membantu mereka dalam mempelajari membaca awal, serta membantu mereka memahami teks dengan dukungan gambar.

Media *Big Book* ini memiliki kelebihan menurut Nambiar dalam Johan & Ghasya, (2018) 1. Dengan adanya *Big Book*, siswa dapat dengan jelas mengikuti alur cerita seperti saat mereka membaca buku sendiri, yang tentu saja menarik bagi mereka. 2. Penggunaan *Big Book* membuat siswa lebih terfokus pada materi bacaan serta perhatian mereka terhadap guru. Jika biasanya siswa akan teralih dengan kegiatan sendiri ketika guru menggunakan buku biasa, dengan *Big Book*, mereka akan tertarik dan lebih ingin mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru.

Penelitian relevan yang terkait kemampuan membaca permulaan dan dapat memperkuat penelitian ini pernah dilakukan oleh Rahmah & Amaliya, (2022) Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang berjudul "Efektivitas Penggunaan media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", kesimpulan dari analisis data menunjukkan hal berikut: Dari perhitungan uji-t yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,999, dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 62 (64 - 2). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,529, yang lebih besar dari nilai t-tabel. Berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 di SDN Cakung Timur pada pukul 03 pagi.

Adapun menurut Elfariani, S. H. (2023) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 75 Pontianak Barat", Penelitian eksperimen I menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar

68,5 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 75,23. Standar deviasi untuk *pre-test* adalah 10,12 untuk kelas eksperimen II dan 8,43 untuk kelas eksperimen I, sedangkan standar deviasi untuk *post-test* adalah 8,11 untuk kelas eksperimen II dan 8,02 untuk kelas eksperimen I. Uji normalitas siswa setelah perlakuan menunjukkan data kelas eksperimen II pada *pre-test* sebesar 7,63, sedangkan pada kelas eksperimen I sebesar 6,27. Pada uji normalitas siswa setelah perlakuan, data kelas eksperimen II menunjukkan 4,65, sedangkan pada kelas eksperimen I 7,63. Nilai thitung membaca sebesar 17,26 mengindikasikan hal ini. Hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai thitung ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 30+30-2 = 58$) melebihi nilai t_{tabel} yang adalah 2,00. Oleh karena itu, penggunaan media *Big Book* memengaruhi keterampilan membaca awal siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 75 Pontianak Barat. Besarnya pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca awal adalah 0,39, menurut perhitungan efek.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian mengangkat judul "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi"

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi:

1. Penggunaan media *Big Book* belum pernah dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi menyebabkan siswa sering kali merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran.
3. Proses pembelajaran cenderung berfokus pada pencapaian target materi oleh guru.

C. Batasan Masalah

Dari cakupan permasalahan tersebut, diperlukan pembatasan agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan

pada pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SDN Jatisampurna III Kota Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada siswa yang menggunakan media *Big Book* untuk kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan buku paket untuk kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi?
3. Apakah terdapat perbedaan pada media *Big Book* dan buku paket terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan menggunakan media *Big Book* untuk kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan buku paket untuk kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui perbedaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SDN Jatisampurna III Kota Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan penelitian. Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat berikut:

1. Manfaat bagi siswa

- a. Harapannya, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa saat mereka mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media *Big Book*.

2. Manfaat bagi guru

- a. Diharapkan penelitian ini akan memberikan referensi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yang baru mulai belajar Bahasa Indonesia.
- b. Diharapkan juga dapat membantu guru dalam upaya mereka untuk menemukan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam.

3. Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat memberikan pengalaman mengajar menggunakan media *Big Book*.
- b. Mengetahui masalah yang dihadapi oleh guru ataupun siswa dalam proses mengajar.